



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN *PEER TEACHING METHOD*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002
PENYASAWAN



OLEH

ELSA NUR ADILA

NIM. 11710823923

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN *PEER TEACHING METHOD*

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ELSA NUR ADILA

NIM. 11710823923

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan, yang ditulis oleh Elsa Nur Adila, NIM.11710823923 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Sya'ban 1442H
29 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing



H. Subhan, S.Ag. M. Ag.



Dr. Yasnel, M. Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Peer Teaching Method untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyawasan*, yang ditulis oleh Elsa Nur Adila NIM. 11710823923 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Ramadan 1442 H/16 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 04 Ramadan 1442 H
16 April 2021 M

Mengesahkan Sidang Munaqasah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji III

Dra. Hj. Syafi'ah, M.Pd

Penguji II

Rizki Amelia, M.Pd

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar 002 Penyasawan”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tuaku ibunda Nurasmar yang selalu memberikan do’a-do’a terindah serta dukungan sepenuhnya yang tak pernah henti kepada penulis selama ini, dan ayahanda Bambang Budiyanto yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengalir serta didikan untuk bekal berupa nasehat kepada penulis hingga saat ini. Kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil

Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Ibu Dr. Yasnel, M.Ag, Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Muhsin, S. pd. I, Selaku Kepala Sekolah SDM 002 Penyasawan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Ibu Rahmani, S.Pd. Selaku Wali Kelas V Sekolah 002 Penyasawan yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.
10. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Terima kasih kepada keluargaku, Kedua Orang Tuaku Terkasih Ayahku Bambang Budi yanto, Ibu Nur asmar, Abang Tersayang Effri Naldi Pratama, dan Adikku Mhd.Farel Ardiyanto beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk teman dekat penulis yang menemani dari awal perkuliahan hingga akhir, Meissy Armadi, Devi Purwati, Dwi Wirda Lastari, Rahma Deni, Nurhadiyah Tanjung, Safitri Purnamasari, Indah Safitri, M.Aqil Anshor, M.Yusriadi, Dwiki Darmawan, Mohd. Lutfi Alhadi, Saftio Marialdo dan sepupuku Alzikri Dio Permana, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 15 Maret 2021
Penulis,

Elsa Nur Adila
Nim 11710823923



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil' alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk

masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus

memerlukan sebuah pengorbanan.

Kusembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri mu syukron kepada yang malaikat tak bersayap

Ibunda tercinta Nur Asmar dan Ayahanda tercinta Bambang Budi Yanto yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ayahandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebat do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Kepada saudara terkasihku

Syukron untuk semuanya yang telah mengisi hari-hari ini dan tidak banyak menuntut, wahai saudaraku....

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

Elsa Nur Adila, (2021) : Penerapan *Peer Teaching Method* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran tematik muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan *peer teaching method* di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan komunikasi siswa yang menunjukkan keterampilan komunikasi pada kategori kurang karena masih banyak siswa yang belum mampu menyampaikan pesan dan berbagi informasi terkait materi pembelajaran dengan baik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 23 orang siswa, dan objeknya adalah penerapan *peer teaching method* dan keterampilan komunikasi siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan dengan menggunakan teknik observasi, tes keterampilan komunikasi siswa dan dokumentasi. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan *peer teaching method* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan presentase keterampilan komunikasi siswa hanya 50,22% atau berada pada kategori kurang. Kemudian setelah penerapan *peer teaching method* dilakukan, pada siklus I pertemuan pertama persentasinya naik menjadi 60,65%, dan pada pertemuan kedua naik lagi menjadi 65,43%. Kemudian pada siklus II pertemuan ketiga keterampilan komunikasi siswa juga meningkat menjadi 74,13% dan pada pertemuan keempat persentasenya dua mencapai 77,82% atau berada pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *peer teaching method* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran Tematik muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Kata Kunci : Keterampilan Komunikasi, Penerapan *Peer Teaching Method*



ABSTRACT

Elsa Nur Adila, (2021): Application of Peer Teaching Method to Improve Student Communication Skills in Class V Citizenship Education Learning Muhammadiyah Elementary School 002 Penyasawan

This study aims to determine the improvement of student communication skills in thematic learning Citizenship Education subject matter through the implementation of peer teaching method in class V Muhammadiyah 002 Pengasawan Elementary School. This research was motivated by the low level of communication skills of students which indicated that communication skills were in the poor category because there were still many students who had not been able to convey messages and share information related to learning materials properly. This research is a classroom action research whose subject is a teacher and 23 students, and the object is the application of peer teaching method and student communication skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. The collection technique used the observation technique, test of student communication skills and documentation. The results of research and data analysis indicate that the application of peer teaching method can improve students' communication skills. This can be seen from the graph of the increase, where before corrective action was taken the percentage of students' communication skills was only 50.22% or in the low category. Then after the implementation of the peer teaching method was carried out, in the first cycle the percentage increased to 60.65%, and at the second meeting it increased again to 65.43%. Then in the second cycle of the third meeting of the students' communication skills also increased to 74.13% and at the fourth meeting the second percentage reached 77.82% or were in the sufficient category. Thus it can be concluded that the application of peer teaching method can improve students' communication skills in thematic learning Citizenship Education subject matter in class V Muhammadiyah 002 Pengasawan Elementary School.

Keywords: Communication Skills, Application of Peer Teaching Method

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk dipublikasikan kembali.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk dipublikasikan kembali.

Saint Mary's University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

إلسا نور عديلة ، (2021): تطبيق طريقة تدريس الأقران لتحسين مهارات الاتصال لدى الطلاب في الصف الخامس تعليم المواطنة تعلم مدرسة المحمدية الابتدائية 002 بنياساوان

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسن مهارات الاتصال لدى الطلاب في موضوع التربية المدنية من خلال تطبيق طريقة تدريس الأقران في الصف الخامس المحمدية 002 مدرسة بنياساوان الابتدائية. كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض مستوى مهارات الاتصال لدى الطلاب مما يشير إلى أن مهارات الاتصال كانت في فئة الفقراء لأنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لم يتمكنوا من نقل الرسائل ومشاركة المعلومات المتعلقة بالمواد التعليمية بشكل صحيح. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي موضوعه مدرس و 23 طالب وطالبة ، والهدف منه هو تطبيق طريقة تدريس الأقران ومهارات التواصل مع الطلاب ، وقد تم إجراء هذا البحث على دورتين وتتكون كل دورة من اجتماعين. تقنية الجمع المستخدمة أسلوب الملاحظة واختبار مهارات الاتصال لدى الطالب والتوثيق. تشير نتائج البحث وتحليل البيانات إلى أن تطبيق طريقة تدريس الأقران يمكن أن يحسن مهارات الاتصال لدى الطلاب. يمكن ملاحظة ذلك من الرسم البياني للزيادة ، حيث قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي كانت النسبة المئوية لمهارات الاتصال لدى الطلاب 50.22% فقط أو في الفئة المنخفضة. ثم بعد تطبيق طريقة تدريس الأقران ، ارتفعت النسبة في الدورة الأولى إلى 60.65% ، وفي الاجتماع الثاني ارتفعت مرة أخرى إلى 65.43%. ثم في الحلقة الثانية من اللقاء الثالث زادت مهارات الاتصال لدى الطلاب أيضا إلى 74.13% وفي الاجتماع الرابع بلغت النسبة الثانية 77.82% أو كانت في فئة كافية. وبالتالي يمكن أن نستنتج أن تطبيق طريقة تدريس الأقران يمكن أن يحسن مهارات الاتصال لدى الطلاب في التعلم الموضوعي موضوع المواطنة المدنية في الصف الخامس المحمدية 002 مدرسة بنياساوان الابتدائية .



الكلمات المفتاحية: مهارات الاتصال ، تطبيق طريقة تدريس الأقران

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Indikator Keberhasilan	23
E. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	74
D. Pengujian Hipotesis.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyesawan	35
Tabel IV.2	Keadaan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyesawan.....	36
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyesawan.....	37
Tabel IV.4	Sarana Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyesawan	37
Tabel IV.5	Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa	39
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan <i>teaching method</i> Pada Siklus I Pertemuan 1	44
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus I Pertemuan 1	46
Tabel IV.8	Hasil Observasi Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus I Pertemuan 1	48
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus I Pertemuan 2.....	52
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus I Pertemuan 2.....	54
Tabel IV.11	Hasil Observasi Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus I Pertemuan 2	56
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus II Pertemuan 3	61
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus II Pertemuan 3	63
Tabel IV.14	Hasil Observasi Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus II Pertemuan 3	65
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus II Pertemuan 4	69
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus II Pertemuan 4	71



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.17 Hasil Observasi Sikap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus II Pertemuan 4	72
Tabel IV.18 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Siklus I Siklus II.....	74
Tabel IV.19 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan <i>peer teaching method</i> Pada Siklus I Siklus II.....	76
Tabel IV.20 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	22
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	27
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II	76
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	77
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	79

Hak Cipta Dinding Undang-undang
1. Dianggap sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Lampiran 6	Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 7	Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas siswa
Lampiran 8	Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Lampiran 9	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi. Memang tidak seorang manusia pun yang tidak berkomunikasi dalam kehidupannya. Tak bisa kita bayangkan, bagaimana jadinya kehidupan manusia bila manusia tidak berkomunikasi. Orang tidak bisa menyatakan keinginannya, tidak pula bisa memenuhi kebutuhannya. Karena itu, sering dinyatakan bahwa salah satu ciri manusia adalah berkomunikasi sehingga manusia dinamakan makhluk yang berkomunikasi.

Komunikasi pun berlangsung dalam proses dan kegiatan pembelajaran. Kita tidak bisa membayangkan bagaimana jadinya proses pembelajaran bila tidak terjadi komunikasi karena komunikasi merupakan jantung dari proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, siswa berdiskusi, mahasiswa menulis makalah atau guru dan siswa sama-sama membahas sebuah topik diskusi, semuanya merupakan bentuk dan kegiatan komunikasi yang berlangsung dalam pembelajaran. Apa yang dikomunikasikan dan bagaimana mengkomunikasikannya merupakan dua hal penting dalam komunikasi pembelajaran di mana pun, baik pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan manusia karena merasa apa yang dipelajari akan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman tentang



sesuatu.

Belajar menurut Trianto yang dikutip oleh Hermawan Budi Santoso adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan pemahaman sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Menurut Mustaqim bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karenalatihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktivitas atau usaha yang disengaja, aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan keterampilan jasmani, kecepatan persepsual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai serta perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik.²

Bagi siswa belajar bertujuan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³

Menurut Dimyati dan mujiono tujuan belajar sangat penting bagi guru dan siswa sendiri. Dalam desain instruksional guru merumuskan tujuan

¹ Santoso, Hermawan Budi. Juni 2017. "Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar". *Jurnal Taman Vokasi*. Vol. 5, No. 01, <http://jurnal.ustjogja.ac.id>

² *Ibid*

³ Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009) hlm. 12-13.



instruksional khusus atau sasaran belajar siswa.⁴

Tujuan belajar menurut Sa'ud ialah mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku, mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik, mengubah sikap dari yang negatif menjadi positif, meningkatkan keterampilan atau kecakapan, dan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.⁵

Tujuan yang telah disebutkan diatas sejalan dengan Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Siswa bukanlah sebuah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya. Sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bersimulasi dengan sesama siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang disebut sebagai

⁴ Mudjiono, dimyati. *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hlm. 23

⁵ Sa'ud, Saefudin udin. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008.) hlm. 171

⁶ Depdiknas, 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*, www.depdiknas.go.id



fasilitator harus mengawasi proses *Peer Teaching Method*.⁷

Dengan menerapkan strategi ini, peserta didik terdorong berpikir kearah tingkat tinggi, kualitas dan proses pembelajaran meningkat, mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok, rasa tanggung jawab belajar meningkat, dan melatih peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar diperoleh informasi bahwa keterampilan berkomunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menerapkan beberapa model pembelajaran seperti diskusi dan ceramah masih kurang. Guru sudah berusaha untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, diakuinya memang ia belum pernah menerapkan Metode pembelajaran *Peer Teaching Method (Mengajar Sesama Teman)*.

Adapun usaha yang pernah dilakukan guru kelas V dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sebagai berikut:

1. Guru meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan cara membagi siswa berkelompok
2. Guru meminta siswa secara acak maju kedepan untuk menyimpulkan pembelajaran.

Meskipun guru sudah berusaha untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, ternyata keterampilan komunikasi siswa masih tergolong

⁷ Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 29

⁸ Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. (Bandung: Satunusa, 2015). hlm:122



rendah hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 23 siswa, hanya 12 orang siswa (52,17%) yang bisa berbagi informasi atau menyampaikan pesan dengan baik.
2. Dari 23 siswa, hanya 11 orang siswa (47,82%) yang memahami isi pesan yang diterima.
3. Dari 23 siswa, hanya 10 orang siswa (43,47%) yang merespon kawan bicaranya atau memperhatikan saat pesan tersampaikan.
4. Dan pada akhir pembelajaran, tidak sampai 50% dari jumlah siswa yang dapat merangkum pesan atau informasi dengan bahasa yang baik.

Dengan adanya permasalahan di atas, menurut penulis guru kiranya perlu melakukan perubahan pada proses pembelajaran . Oleh karena itu, alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Adapun tujuan pengajarannya adalah agar siswa dapat berperan aktif dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa menurut penyaji adalah dengan menggunakan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*).

Metode *Peer Teaching* ini diartikan seorang siswa yang lebih memahami materi pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa lainnya atau berpura-pura sebagai guru. Metode ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berbagi ilmu pengetahuan, bertukar pendapat dan berperan aktif dalam berkomunikasi atau terjadinya interaksi yang baik dalam proses



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.⁹Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik atau merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan keterampilan komunikasi siswa dalam muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan judul: **“Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Tema Makanan Sehat Muatan Pembelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”**.

B. Definisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah pembatasan dan penegasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang terdapat pada judul ini , yakni sebagai berikut:

1. Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) merupakan seorang atau sekelompok siswa yang memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran dan tentunya yang memberikan bantuan yaitu siswa yang sudah tuntas atau paham pada bahan pelajaran tersebut. Pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memiliki status umur yang tak jauh dari dirinya sendiri sehingga anak tidak merasa terpaksa menerima ide dan sikap dari gurunya yaitu temannya sendiri.¹⁰

⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana,2011), hlm 194

¹⁰ Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan Komunikasi dapat diartikan sebagai proses interaksi sejumlah komponen dalam menyampaikan suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini dilakukan pada tema Makanan Sehat muatan PPKn kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2020.
2. Tindakan perbaikan dilakukan melalui Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa.
3. Keaktifan belajar adalah keterampilan berkomunikasi siswa, yakni mampu untuk mengekspresikan kemampuannya dalam berinteraksi dengan sesamanya untuk mengajarkan kepada teman yang belum paham akan materi yang dipelajari pada proses pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) dapat meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Tema Makanan Sehat

¹¹ Nofrion, *Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2016.) hlm 3



Muatan Pembelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002

Penyasawan”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui bagaimanakah proses penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) dapat meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran Pada Tema Makanan Sehat Muatan Pembelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan?”.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi :

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru PPKn, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan penerapan Model Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, dan juga dapat berkomunikasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.

c. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan efisien.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi penyelesaian persyaratan Sarjana Pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam mengkaji keterampilan komunikasi siswa melalui penelitian tindakan kelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

a. Pengertian Metode Mengajar Sesama Teman (*peer teaching method*)

Metode *Peer Teaching* dapat diartikan seorang siswa yang lebih memahami materi pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa lainnya atau berpura-pura sebagai guru. *Peer teaching* juga merupakan latihan mengajar yang dilakukan oleh siswa kepada siswa lainnya.¹²

“Yamin” berpendapat bahwa “metode mengajar sesama teman merupakan metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang lain”.

Metode mengajar sesama teman ini memberi pandangan bahwa setiap peserta didik tidak memiliki potensi yang sama. Jika potensi ini dirangsang maka kemauan peserta didik untuk aktif akan muncul. Jika keaktifan ini digunakan maka hasil optimal akan dicapai. Pembelajaran kooperatif dengan teknik ini dapat dilaksanakan dengan metode diskusi.¹³

¹² Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, *Loc. Cit.* hlm:116-117.

¹³ Ibid, 118



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-Langkah Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

Langkah-Langkah Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) yakni:

1. Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilalui peserta didik.
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
3. Didalam kelompoknya, peserta didik belajar dengan sesama teman lain dengan cara yang saling berbagi pengetahuan dan ide serta pengalaman masing-masing
4. Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
5. Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
6. Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat dan komentar).
7. Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.
8. Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diberikan solusinya.

9. Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.
10. Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah 3).

c. Kelebihan Metode mengajar Sesama Teman (*peer taeching method*) sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
2. Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran
3. Meningkatkan interaktif sosial peserta didik dalam pembelajaran
4. Mendorong peserta didik kearah berpikir tingkat tinggi
5. Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok
6. Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri
7. Membangun semangat bekerja sama
8. Melatih keterampilan berkomunikasi
9. Meningkatkan hasil belajar

d. Kelemahan Metode Mengajar Sesama Teman (*peer taeching method*) sebagai berikut:

1. Terbatasnya peserta didik yang dapat dilatih dalam satu priode tertentu
2. Guru harus secara langsung mengontrol kegiatan latihan
3. Memerlukan waktu yang relatif lama
4. Jika peserta didik tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka metode ini menjadi kurang efektif

5. Memerlukan perhatian pendidik yang ekstra ketat

2. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki dan didapat oleh seseorang melalui pelatihan dan pengalaman suatu tugas. Muhibin Syah mengungkapkan bahwa “keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat saraf dan otot-otot yang biasanya tampak dalam kegiatan jasmani seperti olahraga, menulis, mengetik dan sebagainya. Pergerakan motorik harus berkoordinasi dengan kesadaran sehingga menciptakan keterampilan. Dalam belajar keterampilan siswa sangat dibutuhkan agar siswa dapat menyampaikan informasi positif kepada yang lainnya”.¹⁴

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial.¹⁵

Keterampilan Komunikasi dapat diartikan sebagai proses interaksi sejumlah komponen dalam menyampaikan suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

“Cangara menyatakan keterampilan komunikasi merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan”.

“Nevizond Chatab menyatakan keterampilan komunikasi

¹⁴ Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

¹⁵ Rachman Maman, *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. (Semarang: Lembaga Pengembangan Pendidikan: 2015.) hlm 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media sehingga pesan dapat dipahami dengan baik”.¹⁶ Hafied Cangara menyatakan bahwa keterampilan komunikasi siswa terdapat dua macam kode yaitu:

1) Kode Verbal

Kode verbal menggunakan bahasa, bahasa merupakan seperangkat kata yang telah disusun secara teratur dan terstruktur sehingga menjadi kalimat yang mempunyai arti. Bahasa yang menciptakan komunikasi yang efektif mempunyai tiga fungsi yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilai- nilai budaya, untuk mengetahui sikap dan perilaku, serta untuk menyusun sebuah ide yang sistematis.

2) Kode Nonverbal

Kode non verbal ialah bahasa diam atau bahasa isyarat. Mark Knapp dan Hafied Cangara menyatakan bahwa komunikasi mempunyai beberapa fungsi yakni: meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan emosi dan perasaan yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata, menunjukkan jati diri, dan melengkapi atau menambah ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.¹⁷

Dari beberapa deskripsi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi siswa merupakan partisipasi siswa untuk mengungkapkan pemikiran, pengetahuan, gagasan, ataupun informasi baru

¹⁶ Nofrion, *Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2016.) hlm 6-8

¹⁷ Retno Ritiasih Utami, *Efektifitas Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Psikologi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimilikinya berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran.

Dengan semua itu siswa lainnya akan mudah dalam memahami materi pelajaran dan menambah pengetahuan siswa yang menyampaikan gagasan.

3. Manfaat Keterampilan Komunikasi Siswa

Keterampilan komunikasi siswa mempunyai beberapa manfaat oleh A.

Willhalminah (Jurnal Biotek Vol.5 No.2 Desember 2017) yaitu:

1) Mempermudah siswa untuk berdiskusi

Didalam berdiskusi siswa banyak melakukan berbagai tindakan, seperti bertanya, menjawab, berkomentar, mendengarkan penjelasan dan menyanggah.

2) Mempermudah untuk mencari informasi

Setiap individu yang mempunyai keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru maka ia akan segera mencari informasi tersebut.

3) Mempercepat mengevaluasi data

Ini maksudnya saat siswa berdiskusi berbagai pendapat muncul dan siswa kemudian menyimpulkan.

4) Melancarkan membuat hasil kerja atau laporan

Keterampilan berkomunikasi akan mendukung hasil belajar siswa. Dan guru menilai siswa dari hasil laporan saat diskusi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan manfaat keterampilan komunikasi, yaitu mempermudah siswa untuk berdiskusi, mempermudah untuk mencari informasi, mempercepat mengevaluasi data, dan memperlancar membuat hasil kerja.



4. Teori - Teori Keterampilan Komunikasi

Salah satu upaya untuk menciptakan keterampilan komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang sesuai harapan dan bersifat menyenangkan, maka pelaku komunikasi harus memperhatikan hukum komunikasi. Prijosaksono dan sambal (2002) dalam Ermanto dan Emidar (2013:250-252) mengemukakan bahwa ada lima hukum keterampilan komunikasi yang dirangkum dalam satu kata yang mencerminkan esensi komunikasi efektif yaitu “REACH” (Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble).¹⁸

- a. *Respect*. Dalam berkomunikasi, komunikator harus memiliki rasa hormat kepada pendengarnya.
- b. *Empathy*. Empathy adalah sikap atau kemampuan seseorang komunikator menempatkan dirinya terhadap kondisi yang dihadapi orang lain akan mempermudah sampainya pesan. Salah satu syarat utama dalam memiliki sikap empati ini adalah kemampuan komunikator untuk mendengarkan atau dimengerti oleh orang lain. Empati disini juga bisa diartikan sebagai kemampuan memahami pendengar, kemampuan untuk mendengarkan dan bersikap perseptif atau siap menerima masukan ataupun umpan balik apapun dengan sikap yang positif.
- c. *Audible*. Hukum ketiga ini berarti bahwa pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator harus dapat didengar oleh komunikan dengan baik.

¹⁸ Nofrion, Komunikasi Pendidikan, (Jakarta: KENCANA, 2016.) hlm. 138-141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Clarity*. Clarity adalah kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikatot kepada komunikan. Kejelasan ini menyangkut kejelasan makna antar maksud pengirim dan penerima pesan. Kejelasan pesan ini didukung oleh kualitas suara komunikator.

e. *Humble*. Humble berarti rendah hati. Maksud dari sikap rendah hati adalah tidak sombong atau menganggap komunikator lebih rendah. Hukum ini berkaitan dengan hukum pertama yaitu *Respect*.

Menurut pendapat Santoso Sastrapoetro yang dikutip oleh Riswandi (2013:15) menjelaskan bahwa berkomunikasi berarti bahwa komunikator dan komunikasi sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan atau sering disebut dengan istilah “*the communication is in tune*”. Untuk menciptakan suatu komunikasi, ada lima syarat yang harus terpenuhi:

- Menciptakan suasana komunikasi yang menguntungkan.
- Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti.
- Pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian atau minat komunikan.
- Pesan dapat menggugah kepentingan komunikan yang dapat menguntungkan.
- Pesan dapat menumbuhkan suatu penghargaan bagi pihak komunikan.

Dari sudut pandang yang lain, keterampilan komunikasi bisa terjadi jika memperhatikan tiga hal, yaitu aspek *Clarity*, *Content*, dan *Contex*.

- Aspek *Clarity* (kejelasan). Informasi, bahasa, pesan yang disampaikan harus jelas. Maka, disini prinsip keterbukaan diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek *Content* (muatan). Artinya, komunikator harus benar-benar menguasai isi pesan serta menjahitkannya kepada komunikator. *Content* ini meliputi penugasan materi serta penyampaian materi.

c. Aspek *Contex*. Terkait dengan bahasa, informasi ataupun media penyampaian informasi hendaknya bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar.

Keterampilan komunikasi sangat diharapkan dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh siapa pun. Disamping indikator komunikasi seperti yang telah dijelaskan diatas, komunikasi tidak hanya ditandai dengan sampainya maksud komunikator kepada komunikan namun lebih dari itu. Komunikasi itu sendiri mengharuskan terjadinya perubahan cara berpikir pada diri komunikan serta terjadinya saling pengertian yang mendalam. Dalam konteks pembelajaran, indikator komunikasi seperti inilah yang harus terjadi. Dimana pembelajaran tidak sebatas penyampaian dan pemindahan pengetahuan semata namun lebih dari itu. Pembelajaran adalah pembentukan sikap dan karakter serta pengembangan berbagai keterampilan.

Berdasarkan pengertian dan teori-teori komunikasi diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator dari keterampilan komunikasi yaitu:

- a. *Respect* (Menghormati dan menghargai komunikan)
- b. *Empathy* (Kemampuan untuk mendengar dan bersikap persektif atau siap menerima umpan balik)
- c. *Audible* (Pesan atau informasi yang disampaikan harus dapat didengar)
- d. *Clarity* (Kejelasan). Informasi, pesan, bahasa yang disampaikan harus



jelas.

e. *Humble* (Rendah hati).

5. Hubungan antara Metode Mengajar Sesama Teman (*peer teaching method*) dengan Keterampilan Komunikasi

Untuk usaha meningkatkan keterampilan usaha meningkatkan komunikasi siswa ini dibutuhkan cara atau strategi yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Strategi dalam menyampaikan pembelajaran merupakan acuan atau pedoman bagi guru. Dan bagi siswa penggunaan strategi atau metode dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian diharapkan Metode Mengajar Sesama Teman (*peer teaching method*) dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Komunikasi merupakan jantung proses pembelajaran. Karena itu, sulit membayangkan proses pembelajaran yang berlangsung tanpa adanya komunikasi di antara mereka yang terlibat dalam proses tersebut. dalam proses pembelajaran, berlangsung semua level atau bentuk komunikasi yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi publik serta komunikasi bermedia.¹⁹

Mengajar Sesama Teman (*peer teaching method*) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kelompok yang berisikan empat sampai enam orang dalam satu kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu orang yang pintar atau yang cepat memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Yosai Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2014), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. dan dia yang akan menjadi tutor atau yang menunjukkan ke siswa yang belum paham.

Sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa diperlukan metode peer teaching method ini. Aktivitas yang terdapat pada metode ini berkaitan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Aktivitas tersebut ialah: siswa berdiskusi dengan kelompoknya, siswa yang belum paham akan diajarkan oleh siswa yang sudah paham, siswa mampu melakukan kerja sama dengan kelompoknya, setelah itu setiap anggota kelompok dituntut untuk memberikan tanggapannya dan setiap kelompok merumuskan hasil diskusinya dihadapan kelompok lain.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca beberapa karya ilmiah, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Itasentil Veriyani pada tahun 2013, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Peer Teaching siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam”. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode peer teaching ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan hasil data yang diperoleh pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Baik” dengan persentas 60%-75% dan pada siklus II dengan persentase 76%-99% pada klasifikasi “Baik Sekali.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penelitian yang relevan yang sesuai dengan penulis teliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Bunga Lestari.²⁰ Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa layak digunakan dalam proses pembelajaran dan mendapat kriteria sangat baik serta aktivitas siswa yang menunjukkan aktivitas sangat positif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* namun tidak menggunakan bantuan media gambar, sedangkan peneliti menggunakan bantuan media gambar (visual), dan pada variabel Y terdapat sedikit perbedaan yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Bunga Lestari ini untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada mata pelajaran PPKn),

C. Kerangka Berpikir

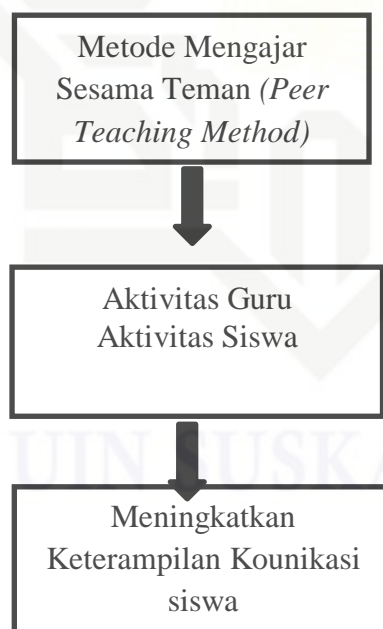
Selama ini proses pembelajaran masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya keterampilan komunikasi siswa masih rendah dan menyebabkan siswa kurang terampil dalam menyampaikan ide atau pendapatnya dengan sesama.

²⁰ Bunga Lestari, *Penerapan Strategi Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar pada pembelajaran IPS: Undergraduate thesis*, UNIMED 2016), hlm. 1-2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, makaguru harus memilih strategi atau model pembelajaran yang cocok. Pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga keterampilan komunikasi siswa meningkat jawabannya ada pada metode pembelajaran Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) metode ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu berinteraksi dengan sesamanya dan meningkatkan komunikasi siswa serta kerja sama antara teman sebaya maupun gurunya. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.²¹ Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktifitas guru dalam menerapkan metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*) sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*)
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok
- 3) Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.
- 4) Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkum hasil diskusinya bersama-sama
- 5) Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk

²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011). hlm 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempresentasikan hasil belajarnya kedepan kelas.

- 6) Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.
- 7) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran
- 8) Guru memberikan evaluasi

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktifitas siswa dalam menerapkan metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*) sebagai berikut:

- 1) Siswa Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*)
- 2) Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan guru dan mempelajari materi dan soal yang telah dibagikan guru
- 3) Siswa mempelajari materi yang diberikan guru dengan saling bertukar pengetahuan dan saling belajar bersama
- 4) Siswa yang sudah lebih paham mengajarkan ke teman yang belum paham dan merangkum hasil diskusi dengan teman kelompoknya
- 5) Setiap kelompok mengutus satu perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil belajarnya.
- 6) Setiap kelompok memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju
- 7) Siswa menyimpulkan proses pembelajaran



8) Siswa mengerjakan evaluasi

2. Indikator Keterampilan Komunikasi

Adapun indikator keberhasilan keterampilan komunikasi dengan penerapan metode mengajar sesama teman (peer teaching method) dalam penelitian ini pada muatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah sebagai berikut:

1. *Respect* (Menghormati dan menghargai komunikan)
2. *Empathy* (Kemampuan untuk mendengar dan bersikap persektif atau siap menerima umpan balik)
3. *Audible* (Pesan atau informasi yang disampaikan harus dapat didengar)
4. *Clarity* (Kejelasan). Informasi, pesan, bahasa yang disampaikan harus jelas.
5. *Humble* (Rendah hati).

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Tema Makanan Sehat Muatan Pembelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Jumlah siswa yang dijadikan subjek adalah 24 orang. Yang menjadi objek dalam penelitian penulis adalah Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Tema Makanan Sehat Muatan Pembelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Muhammadiyah 002 Penyasawan pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah Tema Makanan Sehat pada muatan pembelajaran PPKn. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Agustus- Oktober 2020

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar,

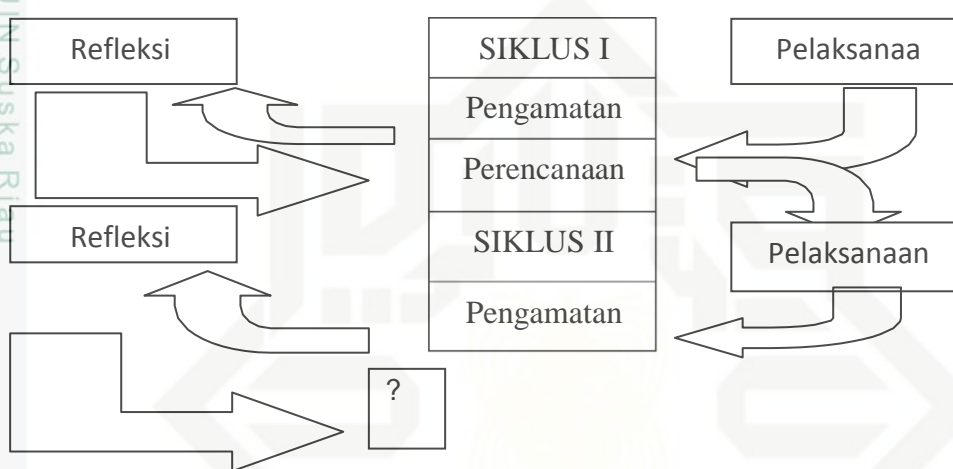


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.²² Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.²³



Gambar III.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan

²² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 19.

²³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.



siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan metode mengajar

② sesama teman (*peer teaching method*).

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*) yakni:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik berkaitan dengan motivasi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *peer teaching*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
- 2) Didalam kelompoknya, peserta didik belajar dengan sesama teman lain dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.
- 3) Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.

- 4) Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
- 5) Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat dan komentar).
- 6) Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.
- 7) Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
- 8) Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.
- 9) Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung.²⁴

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- 2) Guru melakukan tindak lanjut
- 3) Guru mengucapkan salam dan penutup

3. Observasi

Penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan

²⁴ Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. (Bandung: Satunusa.) hlm:116-117.



tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik belum meningkat maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan dan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang di observasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk:

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*).
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*).



2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa melalui tes lisan dan penerapan metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*) setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.²⁵ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:²⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F	= Frekuensi aktivitas siswa/guru
N	= Jumlah frekuensi
P	= Angka persentase aktivitas siswa/guru
100%	= Bilangan tetap ²⁷

²⁵ Saur Tampubolon, *Loc. Cit*

²⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. hlm

²⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43



Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori :

Gambar 3. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Interval	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup
4	50%-59%	Kurang

2. Keterampilan Komunikasi

Adapun kriteria keberhasilan keterampilan komunikasi siswa merujuk pada KKM SDM 002 Penyasawan yaitu sebagai berikut:

- “Sangat Baik” apabila mencapai nilai 93-100
- “Baik” apabila mencapai nilai 83-92
- “Cukup” apabila mencapai nilai 73-82
- “Kurang” apabila mendapat nilai <73

Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁸

$$S = \frac{\Sigma B}{\Sigma N}$$

Keterangan:

ΣB = Jumlah seluruh skor

ΣN = Jumlah seluruh kegiatan

S = Skor/nilai hasil observasi Nilai kadar tertinggi yang digunakan adalah 10-100.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 262-263.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*) dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa ada pembelajaran Tematik muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan Keterampilan Komunikasi siswa pada sebelum tindakan perbaikan yang hanya mencapai 50.22%, lalu setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I persentasenya meningkat menjadi 65,43%, dan pada siklus II persentasenya juga meningkat menjadi 77,82%.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas berkaitan dengan penerapan metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*) yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan metode/strategi pembelajaran yang bervariasi seperti Metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*) ini, karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk bertanya jawab,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan informasi/pengetahuan dan saling menghargai dengan sesama teman guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maksimal.

3. Siswa jangan pernah ragu untuk mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan pra sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
5. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian “penerapan metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*) dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Peneliti berikutnya dapat menerapkan strategi ini dalam materi lain dan muatan pelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ, Progresif, Dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana.

Anas Sudjono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satunusa.

Depdiknas, 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*, www.depdiknas.go.id

Djamarah, Syaiful Bahri, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2010. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____. dan Aswan Zain, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Febliza, Asyti dan Zul Afdal, 2015. *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*, Pekanbaru: Adeka Grafika.

Hartono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hartono, Rudi, 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta: DIVA.

Hamzah B. Uno, 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasbullah, 2009. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Inge Hutagalung, 2007. *Pengembangan Kepribadian (Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif)*, Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.

Itasentil Veriyani, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Peer Teaching siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam*, 2013.

Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT. Raja Grafindo.



Mudjiono, Dimiyati. 2012 *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Naim, Ngainun, 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nofrion, 2016. *Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Rachman Maman, 2015. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Semarang: Lembaga Pengembangan Pendidikan

Rizki, Ayu Setia, 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 2 Sei Rampah (Sei Rampah: Undergraduate thesis, UNIMED).

Sanjaya, Wina, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

Santoso, Hermawan Budi. Juni 2017. "Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar". Jurnal Taman Vokasi. Vol. 5, No. 01, <http://jurnal.ustjogja.ac.id>

Sa'ud, Saefudin udin. *Inovasi Pendidikan*. 2008. Bandung: Alfabeta. hlm.

Saur Tampubolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga)

Shoimin, Aris, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjono, Anas, 2004. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakatra: Raja Grafindo Persada.

Yosal Iriantara, 2014. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tampubolon, Saur, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga. Ubaedillah A., dan Abdul Rozak, 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yuliawati, Fitri, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Yusuf, Pawit, 2010. *Komunikasi Intruksional*, Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan : SDM 002 Penyasawan
 Kelas/Semester : V/II
 Tema 3 : Makanan Sehat
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman	1.3.1 Menerima keragaman sosial yang ada di masyarakat . 2.1.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat .	• Keberagaman sosial budaya masyarakat	• Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama • Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Bahasa Indonesia	<p>sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>3.3.1 Mengamati keragaman di lingkungan sekitar.</p> <p>4.3.1 Melaksanakan kegiatan kebudayaan.</p> <p>4.3.2 Membuat gambar yang menjelaskan keragaman.</p>			<p>dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang 		
	<p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan</p>	<p>3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.</p> <p>4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam iklan media</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi struktur kalimat pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran 			

	dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	cetak.		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan • Menyebutkan unsur-unsur iklan • Menggali informasi dari teks bacaan • Merancang iklan media cetak bersama kelompok • Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual 	<p>organ-organ pencernaan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang</p>	<p>3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.</p> <p>4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.</p>	<p>Organ Pencernaan pada manusia dan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Membedakan organ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, 		

	konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia			<p>pencernaan hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia • Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia 	<p>dan mendeskripsikan keragaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan media cetak dan menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak. • Mendiskusikan dalam kelompok dan merefleksi proses kerja sama dan diskusi dalam kelompok, untuk menjelaskan makna keanekaragaman • Mencermati gambar dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat • Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Mengamati gambar iklan media cetak 		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya</p>	<p>3.2.1 Mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan</p> <p>4.2.1 Membuat laporan tentang interaksi manusia dan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air • Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya lingkungan sekitar • Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya 			

	terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia				dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak •Mencermati bacaan dan mengidentifikasi an interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya. •Mencermati bacaan dan menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan •Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2 Memainkan alat musik tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak kombinasi jalan dan lari dalam permainan/olah raga • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan Lagu “Mars Hidup Sehat” • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” diiringi alat musik ritmis sederhana • Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor • Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga nada mayor dan minor 	Keterampilan Praktik/Kinerja • Membuat bagan dan model, siswa mampu		

			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kombinasi gerak lari dan lompat 	<p>membedakan organ pencernaan hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana • Membaca teks bacaan dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan interaksi manusia dengan lingkungannya • Membuat cerita bergambar dan menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar • Melengkapi bagan dan mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya • Bernyanyi, dan 		
--	--	--	---	--	--	--

				<p>memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mencermati gambar iklan yang disajikan dan menjelaskan kesimpulan isi teks iklan •Merancang iklan media cetak bersama kelompoknya dan menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual. •Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” dan diiringi alat musik ritmis sederhana 		
--	--	--	--	---	--	--

Satuan Pendidikan : SDM 002 Penyasawan
 Kelas/Semester : V/II
 Tema 3 : Makanan Sehat
 Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan	1.3.1 Menerima keberagaman yang ada dalam masyarakat. 2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap adat istiadat yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mencari keanekaragaman adat istiadat. 4.3.1 Membuat booklet keragaman yang menceritakan keanekaragaman adat istiadat.	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman sosial budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat booklet yang menceritakan keberagaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya dalam masyarakat Menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar Menuliskan alasan perlunya gotong royong walaupun memiliki perbedaan dalam hal agama, suku bangsa, pekerjaan, dan usia Menceritakan tentang keanekaragaman adat istiadat di 	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

	yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat			lingkungan sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendemonstrasikan iklan media elektronik, dan mengidentifikasikan ciri-ciri bahasa iklan elektronik • Mencermati teks bacaan dan membuat poster, dan menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan • Mendiskusikan bersama kelompok, dan mengidentifikasikan ciri-ciri bahasa iklan • Mencermati teks bacaan, siswa mencari informasi tentang properti tari • Mengamati gambar, dan mengidentifikasikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan 		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri bahasa iklan elektronik. 4.4.1 Mendemonstrasikan iklan elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media elektronik • Mendemonstrasikan iklan media elektronik hasil pengamatan • Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik • Mencermati teks bacaan tentang makanan sehat • Mengamati iklan tentang kesehatan • Mengamati iklan tentang kesehatan • Mengidentifikasi struktur kalimat iklan yang diamatinya 			
Ilmu Pengetahuan	3.3 Menjelaskan organ	3.3.1 Menunjukkan macam-	Organ Pencernaan pada manusia dan hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam 			

<p>Alam</p>	<p>pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia</p>	<p>4.3.1 Membuat poster tentang macam-macam gangguan pada organ pencernaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan 	<p>gangguan pada organ pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster yang menggambarkan dampak makanan kurang sehat terhadap organ pencernaan • Membuat larutan elektrolit dengan komposisi tertentu • Membaca teks bacaan tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Mencatat informasi yang disampaikan iklan tentang kesehatan pada organ pencernaan • Melengkapi peta pikiran tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan • Membuat model dan mengulas 	<p>sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Mengamati lingkungan sekitarnya, dan mengidentifikasikan dan melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia. • Mengamati iklan, dan menyebutkan dan menyajikan kata kunci dari paparan iklan elektronik yang diamatinya. • Mengamati iklan 		
-------------	---	---	---	--	---	--	--

				kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia	elektronik, dan mengidentifikasi dan menyajikan kata kunci pada iklan masyarakat		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat</p>	<p>3.2.1 Identifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.</p> <p>4.2.1 Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/enkulturas • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Mengamati lingkungan sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia • Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia. • Melaporkan aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> •Menuliskan alasan mengapa orang-orang yang memiliki perbedaan seperti perbedaan agama, suku bangsa, usia, dan pekerjaan dapat saling membantu dan saling bekerja sama dan menceritakan gambar yang disajikan, siswa menceritakan dan memberikan contoh keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya. • Mengamati iklan elektronik, menyebutkan kata kunci dan menyajikan hasil pengamatannya 		

	Indonesia			masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia	tentang kata kunci dalam iklan elektronik •Melengkapi peta pikiran, dan mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam kreasi tari daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan gerak tari yang menggunakan properti. 4.3.1 Mempraktikkan gerak tari yang menggunakan properti.	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak kombinasi lari dan lempar • Mencari informasi tentang properti tari • Mencermati percakapan tentang takaran bahan untuk membuat kue • Memeragakan gerak tari daerah menggunakan properti dengan iringan tari 	Keterampilan Praktik/Kinerja • Membaca teks bacaan, dan mencari informasi tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Melakukan wawancara, dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar • Menentukan ciri-ciri bahasa iklan, berdasarkan iklan media elektronik yang disediakan • Membuat poster, dan mengulas kembali tentang		

					<p>penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mempraktikkan tari Papatai, dan memeragakan gerak tari daerah menggunakan properti dengan iringan tari • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan dan membuat booklet keragaman yang menceritakan keanekaragaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya dalam masyarakat. • Berlatih menari, siswa memeragakan gerak tari daerah dengan menggunakan properti 		
--	--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDM 002 Penyasawan
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema	3 : Makanan Sehat
Sub tema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Siklus/pertemuan	: I/ 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap	: Percaya diri, peduli, tanggung jawab
Keterampilan	: Bernyanyi, berdiskusi, bercerita
Pengetahuan	: Keragaman Sosial Budaya Masyarakat

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.Mensyukuri Keragaman Sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<div>1.3.1 Menjelaskan pengertian syukur</div> <div>1.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk keragaman sosial dalam masyarakat sebagai anugerah Tuhan YME dalam konteks bhinneka tunggal ika.</div> <div>1.3.3 Mengambil pelajaran materi dari materi bentuk-bentuk keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan YME dalam konteks bhinneka tunggal ika yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</div>

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan metode mengajar sesama teman (Peer Teaching Method) siswa mampu memahami pengertian dari keragaman sosial masyarakat secara benar
2. Setelah belajar dengan sesama temannya, siswa mampu mendiskusikan bentuk-bentuk keragaman sosial masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakukan pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- 2) Model/Metode pembelajaran : Peer Teaching Method

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

1. Teks bacaan.
2. Papan tulis
3. Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 3: makanan sehat . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Peer Teaching Method</i> akan dilakukan.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru➤ Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru.2. Menanyakan<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap	25 menit



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>materi yang telah di bagikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Eksperimen/mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi pengetahuan yang telah di bagikan oleh guru. ➤ Siswa yang telah dipilih oleh guru, menjelaskan materi ke anggota kelompoknya yang belum mengerti ➤ Setiap siswa diberi waktu 7 menit untuk saling memahami materi kelompoknya. ➤ Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya ➤ Setiap kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kahidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya. 5. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu utusan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri. 6. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama 7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepuk semangat) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa. 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut. 4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam 	5 menit



MATERI

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Pengertian syukur

Syukur menurut bahasa adalah suatu sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta menganggukan atas segala nikmat nya baik diekspresikan dengan lisan maupun tulisan sedangkan secara istilah adalah bersyukur dan berterima kasih kepada Allah, lega, senang dan menyebut nikmat yang diberikan kepadanya dimana ada rasa senang.

2. Keberagaman Sosial

Keberagaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman atau perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu. Keragaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Karena kita hidup dengan berbagai macam orang dari beberapa daerah dan suku.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang kaya akan budayanya. Mulai dari keanekaragaman suku, bahasa, tarian, berbagai macam rumah adat, senjata tradisional, pakaian adat, dan sebagainya. Pakaian adat suatu daerah merupakan symbol atau ciri khas dari daerah tersebut.

3. Bentuk- Bentuk Keragaman Sosial

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari pulau besar seperti Kalimantan, Jawa, Sumatera, Papua, dan sebagainya. Dari luas wilayah tersebut Indonesia dibagi menjadi 34 provinsi. Dari 34 provinsi tersebut banyak terdapat keragaman baik keragaman budaya maupun keragaman sosial. Contoh keragaman budaya antara lain :

- Bahasa daerah
- Rumah adat
- Pakaian adat
- Suku
- Tarian adat
- Berbagai macam adat istiadat

Contoh keragaman sosial antara lain :

- Mata pencaharian : nelayan, pegawai pemerintahan, pilot, pengusaha, petani, tukang kebun, dan peternak
- Tempat tinggal : Ada yang tinggal di wilayah perkotaan, lereng pegunungan, dan pesisir pantai.



4. Hikmah yang dapat diambil dalam keberagaman sosial budaya
Hikmahnya : karna adanya keberagaman budaya, indonesia akan makin kaya dengan keberagaman-keberagaman adat istiadat, suku-suku yang terbagi menjadi banyak. Misalnya keberagaman budaya masyarakat yang memiliki budaya berbeda dengan masyarakat yang lain bisa berbagi dan bertukar cerita tentang budaya mereka masing-masing dan kita bisa mengerti apa arti yang sebenarnya dari perbedaan suku,ras dan agama, dan sesuai semboyan NKRI yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Wali kelas V

RAHMANI, S.Pd
NIP.196312311985042012

Penyasawan, 16 September 2020
Peneliti

ELSA NUR ADILA
Nim.11710823923

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDM 002 Penyasawan

Muhsin, S.Pd.I
NBM: 1.148.809



UIN SUSKA RIAU

Lembar kerja peserta didik

Nama kelompok : 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. 3. 4. 5.

Tujuan pembelajaran :

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching Method* siswa mampu menentukan keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.
2. Dengan berdiskusi siswa dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugrah tuhan yang maha esa dalam konteks bhineka tunggal ika.

Petunjuk :

1. Siapakah kamu?
2. Termasuk ras apakah kamu?
3. Termasuk suku apakah kamu?
4. Apa bahasa daerah kamu?
5. Sebutkan satu kesenian yang menjadi ciri khas suku bangsamu.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama	Suku	Tempat tinggal	Bahasa daerah	Kesenian yang menjadi ciri khas suku bangsamu
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah
Kelas /Semester
Tema 3
Sub tema 1
Pembelajaran ke-
Fokus Pembelajaran
Alokasi Waktu
Siklus/pertemuan

: SDM 002 Penyasawan
: V/1 (satu)
: Makanan Sehat
: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
: 4
: PPKn
: 1 x 35 menit
: I/ 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab
Keterampilan : Bernyanyi, berdiskusi, bercerita
Pengetahuan : Keragaman Sosial Budaya Masyarakat

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<p>4.3.1 Menjelaskan pengertian toleransi</p> <p>4.3.2 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat</p>

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan menggunakan metode mengajar sesama teman (Peer Teaching Method) siswa mampu memahami pengertian toleran terhadap keragaman sosial masyarakat secara benar
4. Setelah belajar dengan sesama temannya, siswa mampu mendiskusikan sikap-sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakukan pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial budaya masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Model/Metode pembelajaran : Peer Teaching Method

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

- Teks bacaan.
- Papan tulis
- Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 3:makanan sehat . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Peer Teacing Method</i> akan dilakukan. 5. Guru melakukan apersepsi tentang “keberagaman sosial” 	5 menit



UIN SUSKA RIAU

Inti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengamati
 - Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru
 - Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah diberikan guru.
2. Menanyakan
 - Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terhadap materi yang telah dibagikan.
3. Eksperimen/mengeksplorasi
 - Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi yang telah dibagikan oleh guru.
 - Siswa yang telah dipilih oleh guru, menjelaskan materi ke anggota kelompoknya yang belum mengerti
 - Setiap siswa diberi waktu 7 menit untuk saling memahami materi kelompoknya.
 - Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya
 - Setiap kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Mengasosiasi
 - Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya.
5. Komunikasi
 - Salah satu utusan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri.
6. Konfirmasi
 - Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama
7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepuk semangat)

25 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penutup

<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa. 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut. 4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam 	5 menit
--	---------

J. Penilaian

Teknik Penilaian

KD PPKn.2.3

Bentuk Penilaian : Tes Lisan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Keterampilan Komunikasi

No	Indikator Yang Dimamati	Skor
1	<i>Respect</i>	
2	<i>Empathy</i>	
3	<i>Audible</i>	
4	<i>Clarity</i> (kejelasan).	
5	<i>Humble</i> (rendah hati)	

MATERI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perilaku toleransi terhadap keragaman sosial budaya ialah sikap atau perilaku yang menerima serta menghargai suatu perbedaan sosial budaya yang ada di daerahnya.

Secara umum, istilah toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan.

2. Adapun bagi pelajar sikap toleran terhadap keberagaman sosial dan budaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghargai serta **mengetahui keanekaragaman budaya** yang dimiliki bangsa Indonesia.
- b. Mempelajari maupun **menguasai salah satu seni budaya** sesuai dengan minat ataupun kesenangannya guna melestarikan kesenian itu sendiri.
- c. Merasa **bangga terhadap budaya** bangsa sendiri.
- d. **Menyaring budaya asing** yang masuk ke dalam bangsa Indonesia dan menyesuaikannya dengan sosial budaya di Indonesia.

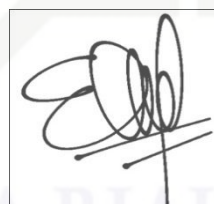
Mengetahui

Wali kelas V



RAHMANI, S.Pd
NIP.196312311985042012

Penyasawan, 24 September 2020
Peneliti



ELSA NUR ADILA
Nim.11710823923

Kepala Sekolah
SDM 002 Penyasawan

Muhsin, S.Pd.I
NBM: 1.148.809



Lembar kerja peserta didik

Nama kelompok : 1.

Tujuan pembelajaran :

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching Method* siswa mampu mengenali identitas keberagaman sosial budaya masyarakat.
2. Dengan berdiskusi siswa dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks bhinneka tunggal ika.

Petunjuk :

No	Nama temanmu	Suku	Ras	bahasa	Kesenian khas
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah
Kelas /Semester
Tema
Sub tema 2
Pembelajaran ke-
Fokus Pembelajaran
Alokasi Waktu
Siklus/pertemuan

: SDM 002 Penyasawan
: V/1 (satu)
3 : Makanan Sehat
: Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh
: 4
: PPKn
: 1 x 35 menit
: II/ 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab
Keterampilan : Bernyanyi, berdiskusi, bercerita
Pengetahuan : Keragaman Sosial Budaya Masyarakat

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengamati keragaman sosial budaya dilingkungan sekitar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan metode mengajar sesama teman (Peer Teaching Method) siswa mampu memahami keragaman-keragaman sosial budaya yang ada dilingkungan sekitar secara benar
2. Setelah belajar dengan sesama temannya, siswa mampu mendiskusikan keragaman-keragaman sosial budaya yang ada di masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakukan pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial budaya masyarakat yang ada di ndaerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Model/Metode pembelajaran : Peer Teaching Method

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

- Teks bacaan.
- Papan tulis
- Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 3:makanan sehat . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Peer Teacing Method</i> akan dilakukan.5. Guru melakukan apersepsi tentang “sikap toleran terhadap keberagaman sosial”	5 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru ➤ Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru. 2. Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan. 3. Eksperimen/mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi yang telah di bagikan oleh guru. ➤ Siswa yang telah dipilih oleh guru, menjelaskan materi ke anggota kelompoknya yang belum mengerti ➤ Setiap siswa diberi waktu 7 menit untuk saling memahami materi kelompoknya. ➤ Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya ➤ Setiap kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kahidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya. 5. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu utusan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri. 6. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama 7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepuk semangat) 	<p>25 menit</p>
--	--	-----------------



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup

1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa.
2. Melaksanakan penilaian
3. Melaksanakan tindak lanjut.
4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam

J. Penilaian

Teknik Penilaian

KD PPKn.3.3

Bentuk Penilaian : Tes Lisan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Keterampilan Komunikasi

No	Indikator Yang Dimamati	Skor
1	<i>Respect</i>	
2	<i>Empathy</i>	
3	<i>Audible</i>	
4	<i>Clarity</i> (kejelasan).	
5	<i>Humble</i> (rendah hati)	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



MATERI

Keberagaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman atau perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu. Keragaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Karena kita hidup dengan berbagai macam orang dari beberapa daerah dan suku.

Dengan keragaman yang dimilikinya, manusia saling bekerja sama dan bahu-membahu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara ekonomi, sosial, dan budaya. Beragam profesi pun berkembang dan mendukung pemenuhan kebutuhan hidup.

Ayo Membaca



Bangsa Indonesia memiliki sebuah semboyan yang luarbiasa, yakni Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan. Bahwasanya, sekalipun di Indonesia terdapat begitu banyak suku, agama, ras, adat istiadat, bahasa, dan lain-lain, semuanya bersatu sebagai saudara sebangsa dan setanah air. Perbedaan dan keanekaragaman yang ada justru menjadi sebuah kekuatan yang pada akhirnya memperkaya sifat budaya bangsa Indonesia dan lebih memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.



66

Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Apakah yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di depan? Berikan pendapatmu!
- Berikan contoh-contoh kegiatan yang dapat kita lakukan atau mungkin sudah kamu lakukan untuk mendukung keberagaman sosial di lingkungan sekolah!

Dengan keberagaman, manusia dapat saling bekerja sama dan bahu-membahu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Beragam profesi pun berkembang dan mendukung pemenuhan kebutuhan hidup. Bahasa Indonesia yang dipergunakan juga merupakan satu contoh hal yang menjembatani perbedaan sosial budaya yang terdapat dalam masyarakat Indonesia.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wali kelas V

RAHMANI, S.Pd

NIP.196312311985042012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyasawan, 29 September 2020

Peneliti

ELSA NUR ADILA

Nim.11710823923

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDM 002 Penyasawan

Muhsin, S.Pd.I
NBM: 1.148.809

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDM 002 Penyasawan
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema3	: Makanan Sehat
Sub tema 2	: Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran ke-	: 6
Fokus Pembelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Siklus/pertemuan	: II/ 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Yang Dikembangkan

Sikap	: Percaya diri, peduli, tanggung jawab
Keterampilan	: Bernyanyi, berdiskusi, bercerita
Pengetahuan	: Keragaman Sosial Budaya Masyarakat

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan manfaat dari keberagaman sosial 4.3.2 Menentukan contoh keragaman sosial budaya yang dapat ditemukan dilingkungan sekitar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan metode mengajar sesama teman (Peer Teaching Method) siswa mampu memahami manfaat dari keragaman sosial budaya masyarakat
2. Setelah belajar dengan sesama temannya, siswa mampu mendiskusikan contoh keragaman sosial budaya yang dapat ditemukan dilingkungan sekitar dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri

E. Karakter yang di harapkan (PPK)

- ✓ Siswa terampil dengan percaya diri melakukan pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keberagaman sosial budaya masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- ✓ Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Model/Metode pembelajaran : Peer Teaching Method

G. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat :

- Teks bacaan.
- Papan tulis
- Buku siswa

H. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 3:makanan sehat . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan langkah langkah <i>Peer Teacing Method</i> akan dilakukan.5. Guru melakukan apersepsi tentang “menelaah keberagaman sosial	5 menit

Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilingkungan sekitar”

1. Mengamati
 - Siswa bersama kelompok memahami materi yang telah diberikan guru
 - Siswa bersama kelompok mempelajari materi yang telah di berikan guru.
2. Menanyakan
 - Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan.
3. Eksperimen/mengeksplorasi
 - Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang materi yang telah di bagikan oleh guru.
 - Siswa yang telah dipilih oleh guru, menjelaskan materi ke anggota kelompoknya yang belum mengerti
 - Setiap siswa diberi waktu 7 menit untuk saling memahami materi kelompoknya.
 - Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya
 - Setiap kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Mengasosiasi
 - Siswa menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terkait dengan keberagaman sosial budaya.
5. Komunikasi
 - Salah satu utusan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri.
6. Konfirmasi
 - Guru dan siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama
7. Guru menyegarkan suasana dengan ice breaking (tepek semangat)

25 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup

1. Melaksanakan refleksi-menyimpulkan atas pembelajaran yang telah berlangsung yang bersama-sama antara guru dg siswa.
2. Melaksanakan penilaian
3. Melaksanakan tindak lanjut.
4. Menutup pembelajaran dengan membaca “Hamdalah” dan salam

J. Penilaian

Teknik Penilaian

KD PPKn.4.3

Bentuk Penilaian : Tes Lisan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Keterampilan Komunikasi

No	Indikator Yang Dimamati	Skor
1	<i>Respect</i>	
2	<i>Empathy</i>	
3	<i>Audible</i>	
4	<i>Clarity</i> (kejelasan).	
5	<i>Humble</i> (rendah hati)	



MATERI

A. Materi Pembelajaran

Manfaat keberagaman sosial budaya :

1. Memiliki berbagai macam suku, bahasa, dan budaya dan hal lainnya.
Semakin banyak kita memiliki keanekaragaman makin besar pula potensi kita untuk mengembangkan nya. Namun, selain dari keuntungan tersebut juga ada resiko yang mungkin terjadi. Seperti perpecahan dll. Nah di situlah kita bergerak untuk kemajuan negeri yang lebih baik.
2. Karena keberagaman yang begitu banyak. Kita memiliki perbedaan yang mencolok dari negara lain.
Hal ini menjadi daya tarik untuk wisatawan. Dengan keadaan fisik kita yang berbeda beda, itu menjadi daya tarik tersendiri untuk turis agar lebih memahami siapa kita. Di harapkan dan di anjurkan semua rakyat di indonesia bersifat baik dan tidak melakukan hal hal yang tidak sesuai dengan pancasila.
3. Dapat memberikan atau membagikan cerita mengenai daerah lain.
Kita dapat berbagi cerita dengan suku lain. Tentang bagaimana cara mereka bertahan hidup, melakukan pembelajaran, dan lain lain.
4. Memiliki aset wisata dengan nilai yang tinggi.
Setiap wisata berbeda beda tingkat keunikannya. Tergantung keunikannya dan bagaimana cara mereka mengolah aset wisata tersebut.
5. Mempererat tali persatuan dan kesatuan.
Kita memiliki berbagai macam suku, bahasa, dll. Kita dapat mempererat tali silaturahmi dengan cara mengunjungi daerah suku lain sambil bertanya tanya.
Junjung tinggi perasatuan dan kesatuan serta rasa toleransi yang tinggi sebagai ciri khas bangsa indonesia.

Contoh keragaman sosial budaya:

1. Keragaman suku bangsa
Suku Batak dan Nias (Sumatera Utara), Minangkabau (Sumatera Barat), Sunda (Jabar), Betawi (DKI Jakarta), Suku Madura dan Tengger (Jatim),

Hak Kita Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dayak (Kalimantan), Sasak dan Sumbawa (NTB), Bugis dan Toraja (Sulsel), Suku Jawa (Pulau Jawa), Sentani dan Asmat (Papua).

2. Keragaman bahasa

3. Bahasa Betawi (DKI Jakarta), Sunda (Banten dan Jabar), Jawa (Jateng, Jatim dan DIY), Aceh (Aceh), Batak (Sumut), Minangkabau (Sumbar).

4. Keragaman Pakaian Adat Tradisional

Baju Surjan dan blangkon (Yogyakarta), baju teluk belangan dan daster (Riau), Ulos dan Sabe-sabe (Sumut), Blangkon dan Baju Beskap (Jawa Tengah)

5. Keragaman Rumah Adat Tradisional

Joglo (Jawa), Lamin (Kaltim), Tongkonan (Sulsel dan Sulbar), Honai (Papua), Bolon (Sumut), dan Gadang (Sumbar)

6. Keragaman Senjata Tradisional

Badik (Betawi), Clurit (Madura) Badik (Sulsel), Jenawi (Riau), Trisula (Sumsel), Rencong (Aceh), Keris (Jawa), Mandau (Kalimantan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampaknya, keragaman sosial budaya menjadi modal pembangunan nasional. Setujukah kamu dengan pernyataan tersebut?

Pendapatku tentang pernyataan "Keragaman Sosial Budaya menjadi Modal Pembangunan Nasional"

Sanggar tari merupakan sebuah contoh swadaya masyarakat untuk pembangunan sosial budaya di daerah mereka.

- Sebutkan contoh-contoh keragaman sosial budaya yang dapat ditemukan di daerahmu. Jika itu berbentuk bahasa daerah, sebutkan nama dari bahasa daerah tersebut, dan seterusnya.
Contoh keragaman sosial budaya:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

- Sebutkan manfaat keragaman sosial budaya bagi masyarakat, misalnya untuk menarik para wisatawan asing dan dalam negeri berkunjung dan lain-lain. Isilah dalam kolom berikut ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Keragaman Sosial Budaya

1. Menarik minat para wisatawan asing dan dalam negeri untuk berkunjung

Wali kelas V



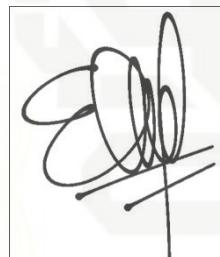
RAHMANI, S.Pd

NIP.196312311985042012

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyasawan, 30 September 2020

Peneliti



ELSA NUR ADILA

Nim.11710823923

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDM 002 Penyasawan

Muhsin, S.Pd.I

NBM: 1.148.809

Lampiran 3

PEDOMAN SKOR PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*Peer Teaching Method*)

No Aktivitas	Penjelasan Skor			
	4	3	2	1
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>) namun beberapa siswa ribut saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>) tetapi sebagian siswa tidak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok, tetapi ada juga beberapa siswa yang tidak mendengarkan instruksi dari guru	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok namun ada siswa yang ingin memilih kelompoknya sendiri	Guru tidak membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan tidak membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.</p>	<p>Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing, namun ada siswa yang hanya diam</p>	<p>Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mau ikut ber diskusi</p>	<p>Guru tidak meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.</p>
<p>4</p>	<p>Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkumkan hasil diskusinya bersama-sama</p>	<p>Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkumkan hasil diskusinya bersama-sama, tetapi ada siswa yang tidak mau mendengarkan temannya mengajar</p>	<p>Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkumkan hasil diskusinya bersama-sama, namun beberapa siswa tidak mau mengajarkan kepada temannya</p>	<p>Guru tidak meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkumkan hasil diskusinya bersama-sama</p>
<p>5</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasekan hasil belajarnya kedepan kelas.</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasekan hasil belajarnya kedepan kelas. Namun ada beberapa yang tidak mau menjadi utusan kelompoknya</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasekan hasil belajarnya kedepan kelas. Namun ada sebagian yang tidak mau menjadi utusan kelompoknya</p>	<p>Guru tidak meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasekan hasil belajarnya kedepan kelas.</p>

<p>6</p> <p></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju, namun ada beberapa kelompok yang tidak mau menanggapi kelompok yang maju</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju, tetapi ada sebagian kelompok tidak mau menanggapi kelompok yang maju</p>	<p>Guru tidak meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.</p>
<p>7</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran. Namun ada beberapa siswayang tidak mau menyimpulkan pembelajaran</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran. Namun hanya 2-4 siswa yang hanya menyimpulkan pembelajaran</p>	<p>Guru tidak mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran</p>
<p>8</p>	<p>Guru memberikan evaluasi</p>	<p>Guru memberikan evaluasi, namun ada beberapa siswa yang ribut saat guru menyampaikan evaluasi.</p>	<p>Guru memberikan evaluasi, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan guru menyampaikan evaluasi.</p>	<p>Guru tidak memberikan evaluasi</p>

Lampiran 4

PEDOMAN SKOR PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*Peer Teaching Method*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Aktivitas	Penjelasan Skor			
	4	3	2	1
A	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>) tetapi beberapa siswa ribut saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>), namun sebagian siswa tidak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)
B	Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan guru dan mempelajari materi dan soal yang telah dibagikan guru	Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan guru dan mempelajari materi dan soal yang telah dibagikan guru, namun ada beberapa siswa yang tidak mengikuti instruksi dari guru	Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan guru dan mempelajari materi dan soal yang telah dibagikan guru, tetapi ada beberapa siswa yang ingin menentukan kelompoknya sendiri	Siswa tidak duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan guru dan mempelajari materi dan soal yang telah dibagikan guru

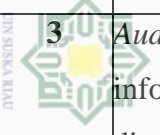
<p>C</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Siswa mempelajari materi yang diberikan guru dengan saling bertukar pengetahuan dan saling belajar bersama</p>	<p>Siswa mempelajari materi yang diberikan guru dengan saling bertukar pengetahuan dan saling belajar bersama, namun ada beberapa siswa yang hanya diam</p>	<p>Siswa mempelajari materi yang diberikan guru dengan saling bertukar pengetahuan dan saling belajar bersama, tetapi ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi</p>	<p>Siswa tidak mempelajari materi yang diberikan guru dengan saling bertukar pengetahuan dan saling belajar bersama</p>
<p>D</p>	<p>Siswa yang sudah lebih paham mengajarkan ke teman yang belum paham dan merangkum hasil diskusi dengan teman kelompoknya</p>	<p>Siswa yang sudah lebih paham mengajarkan ke teman yang belum paham dan merangkum hasil diskusi dengan teman kelompoknya, namun ada siswa yang tidak mau mendengarkan temannya mengajar</p>	<p>Siswa yang sudah lebih paham mengajarkan ke teman yang belum paham dan merangkum hasil diskusi dengan teman kelompoknya, tetapi ada beberapa siswa yang tidak mau mengajarkan kepada temannya</p>	<p>Siswa yang sudah lebih paham tidak mengajarkan ke teman yang belum paham dan tidak merangkum hasil diskusi dengan teman kelompoknya</p>
<p>E</p>	<p>Setiap kelompok mengutus satu perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil belajarnya.</p>	<p>Setiap kelompok mengutus satu perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil belajarnya, namun ada beberapa yang tidak mau jadi utusan kelompoknya</p>	<p>Setiap kelompok mengutus satu perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil belajarnya, tetapi ada sebagian yang tidak mau menjadi utusan kelompoknya</p>	<p>Setiap kelompok tidak mengutus satu perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil belajarnya.</p>


<p>F</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Setiap kelompok memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju</p>	<p>Setiap kelompok memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju, namun, ada beberapa kelompok yang tidak mau menanggapi kelompok yang maju</p>	<p>Setiap kelompok memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju, tetapi hanya 2 sampai 3 kelompok yang menanggapi kelompok yang maju</p>	<p>Setiap kelompok tidak memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju</p>
<p>G</p>	<p>Siswa menyimpulkan proses pembelajaran</p>	<p>Siswa menyimpulkan proses pembelajaran, namun, hanya beberapa siswa yang menyimpulkan proses pembelajaran</p>	<p>Siswa menyimpulkan proses pembelajaran, tetapi hanya 3 sampai 4 siswa yang mau menyimpulkan proses pembelajaran</p>	<p>Siswa tidak menyimpulkan proses pembelajaran</p>
<p>H</p>	<p>Siswa mengerjakan evaluasi</p>	<p>Siswa mengerjakan evaluasi, namun ada beberapa siswa tidak mengerjakan evaluasi</p>	<p>Siswa mengerjakan evaluasi, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan evaluasi</p>	<p>Siswa tidak mengerjakan evaluasi</p>

Lampiran 5

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM PENERAPAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*Peer Teaching Method*)

No Aktivitas	Penjelasan Skor			
	4	3	2	1
1	<i>Respect</i> (Menghormati dan Menghargai Komunikasi): Siswa dikatakan sangat baik keterampilan komunikasinya apabila siswa dapat mengkomunikasikan materi yg dipelajari ke temannya dengan menatap mata, tidak marah, dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan.	Siswa dikatakan baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menatap mata komunikan (pendengar) ekspresi wajah yang baik/tidak marah, memulai komunikasi dengan bahasa yang kurang baik dan sopan.	Siswa dikatakan cukup baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menatap mata komunikan (pendengar) ekspresi wajah yang tidak baik memulai komunikasi dengan bahasa yang kurang baik dan sopan.	Siswa dikatakan kurang baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menghadapkan pandangan ke arah lain (tidak menatap mata komunikan), ekspresi wajah yang tidak baik, memulai komunikasi dengan bahasa yang tidak baik dan sopan.
2	<i>Empathy</i> (Kemampuan untuk mendengar dan bersikap persektif atau siap menerima umpan balik): Siswa dikatakan sangat baik keterampilan komunikasinya apabila menunjukkan mimik wajah yang menyenangkan kepada temannya, memberikan kesempatan kepada temannya untuk menyampaikan	Siswa dikatakan baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menunjukkan mimik wajah yang menyenangkan kepada komunikan,memberi kesempatan kepada komunikan untuk menyampaikan	Siswa dikatakan cukup baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menunjukkan mimik wajah yang menyenangkan kepada komunikan,memberi kesempatan kepada komunikan untuk menyampaikan pendapatnya.	Siswa dikatakan kurang baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menunjukkan mimik wajah yang menyenangkan kepada komunikan,tidak memberikan kesempatan kepada komunikan untuk menyampaikan pendapatnya

	pendapat,	pendapatnya.		
 <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>3 Audible (Pesan atau informasi yang disampaikan harus dapat didengar) : Siswa yang dikatakan sangat baik keterampilan komunikasinya apabila siswa dapat menyampaikan informasi atau pesan ke temannya dengan nada suara yang jelas.</p>	<p>Siswa dikatakan baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menyampaikan informasi atau pesan dengan nada suara yang jelas, bahasa yang baik dan mudah dipahami.</p>	<p>Siswa dikatakan cukup baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menyampaikan informasi atau pesan dengan nada suara yang jelas, bahasa yang kurang baik dan kurang dipahami</p>	<p>Siswa dikatakan kurang baik keterampilan komunikasinya apabila komunikator menyampaikan informasi atau pesan dengan nada suara yang tidak jelas, bahasa yang kurang baik dan kurang dipahami.</p>
<p>4</p>	<p>Clarity (Kejelasan). Informasi, pesan, bahasa yang disampaikan harus jelas : siswa yang dikatakan sangat baik keterampilan komunikasinya apabila isi pesan/informasi yang disampaikan benar dan jelas maknanya, tidak menggunakan kalimat yang panjang lebar dan menggunakan bahasa yang baik.</p>	<p>Siswa dikatakan baik keterampilan komunikasinya apabila isi pesan/informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak menggunakan kalimat panjang lebar dan menggunakan bahasa yang baik.</p>	<p>Siswa dikatakan cukup baik keterampilan komunikasinya apabila isi pesan/informasi yang disampaikan tidak benar, menggunakan kalimat yang panjang lebar dan menggunakan bahasa yang baik.</p>	<p>Siswa dikatakan kurang baik keterampilan komunikasinya apabila isi pesan/informasi yang disampaikan tidak benar dan menggunakan kalimat yang panjang lebar dan menggunakan bahasa yang tidak baik.</p>

<p>5</p> <p></p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><i>Humble</i> (Rendah Hati) : siswa dikatakan sangat baik keterampilan komunikasinya apabila temannya juga menatap mata siswa yang menjelaskan materi, dengan ekspresi wajah yang baik/tidak marah, dan memberikan tanggapan kepada siswa yang menjelaskan dengan bahasa yang baik dan sopan.</p>	<p>Siswa dikatakan baik keterampilan komunikasin apabila komunikan juga menatap mata komunikator (pemberi pesan), ekspresi wajah yang baik/tidak marah, memberikan tanggapan kepada komunikator dengan bahasa yang kurang baik dan sopan.ya apabila</p>	<p>Siswa dikatakan cukup baik keterampilan komunikasinya apabila komunikan juga menatap mata komunikator (pemberi pesan), ekspresi wajah yang kurang baik, memberikan tanggapan kepada komunikator dengan bahasa yang tidak baik dan sopan.</p>	<p>Siswa dikatakan kurang baik keterampilan komunikasinya apabila komunikan menghadapkan pandangan kearah lain (tidak menatap mata komunikator), ekspresi yang tidak baik, dan tidak memberikan tanggapan kepada komunikator.</p>
--	--	---	---	---

Lampiran 6



Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Tindakan

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	2	1	2	2	2	9
2	Siswa 002	2	2	1	2	2	9
3	Siswa 003	1	2	2	2	2	9
4	Siswa 004	2	2	2	2	1	9
5	Siswa 005	2	2	2	2	2	10
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	10
7	Siswa 007	1	2	2	2	2	9
8	Siswa 008	2	1	3	2	2	10
9	Siswa 009	2	2	2	2	2	10
10	Siswa 010	1	2	2	2	1	8
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	10
12	Siswa 012	2	2	2	2	1	9
13	Siswa 013	2	2	3	2	2	11
14	Siswa 014	1	1	2	2	2	8
15	Siswa 015	3	2	2	2	2	11
16	Siswa 016	2	1	3	2	2	10
17	Siswa 017	2	2	2	2	2	10
18	Siswa 018	2	2	2	2	3	11
19	Siswa 019	3	2	3	2	3	13
20	Siswa 020	2	3	3	2	2	12
21	Siswa 021	3	2	2	3	2	12
22	Siswa 022	2	2	2	2	3	11
23	Siswa 023	2	2	2	2	2	10
Jumlah		45	43	50	47	46	231
Presentase		489 1%	4674 %	5435 %	5109%	5000%	5022%

Sumber: Data Hasil Observasi, April 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7



Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat)
Pembelajaran : 3
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020
Pertemuan/Siklus : 1/1

Petunjuk :

A. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Kriteria aktivitas guru

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)			✓		2
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok		✓			3
3	Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.			✓		2
4	Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkum hasil diskusinya bersama-sama			✓		3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasikan belajarnya kedepan kelas.			√		2
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.			√		2
7	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.	√				4
8	Guru memberikan evaluasi.		√			3
Jumlah		21				
Presentase		65,63%				
Kategori		Cukup Baik				

Penyasawan, 16 September 2020

Observer

Safitri Purnamasari

Lampiran 8



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat)
Pembelajaran : 6
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020
Pertemuan/Siklus : 2/1

Petunjuk :

A. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Kriteria aktivitas guru

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)		✓			3
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok		✓			3
3	Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.	✓				4
4	Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkum hasil diskusinya bersama-sama		✓			3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5	Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasikan belajarnya kedepan kelas.			√		2
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.			√		2
7	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.	√				4
8	Guru memberikan evaluasi.		√			3
Jumlah		24				
Presentase		75,00%				
Kategori		Cukup Baik				

Penyasawan, 24 September 2020

Observer

Safitri Purnamasari

Lampiran 9



Tema

: 3 (Makanan Sehat)

Sub Tema

: 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh)

Pembelajaran

: 4

Kelas/Semester

: V/1

Hari/Tanggal

: Selasa, 29 September 2020

Pertemuan/Siklus

: 3/II

Petunjuk:

A. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Kriteria aktivitas guru

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)		✓			3
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok	✓				4
3	Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.	✓				4
4	Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkum hasil diskusinya bersama-sama		✓			3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5	Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasikan belajarnya kedepan kelas.		√			3
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.			√		2
7	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.		√			3
8	Guru memberikan evaluasi.	√				4
Jumlah		26				
Presentase		81,25%				
Kategori		Baik				

Penyasawan, 29 September 2020

Observer

Safitri Purnamasari

Lampiran 10



Tema

Sub Tema

Pembelajaran

Kelas/Semester

Hari/Tanggal

Pertemuan/Siklus

Petunjuk :

: 3 (Makanan Sehat)

: 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh)

: 6

: V/1

: Rabu, 30 September 2020

: 4/II

A. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Kriteria aktivitas guru

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode mengajar sesama teman (<i>Peer Teaching Method</i>)	✓				4
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas) dan membagikan materi dan soal yang akan dipelajari oleh setiap kelompok		✓			3
3	Guru meminta siswa mengkomunikasikan dengan sesama teman kelompoknya dengan cara yang saling menguntungkan serta berbagi pengetahuan, ide, dan pengalaman masing-masing.	✓				4
4	Guru meminta siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman kelompoknya yang belum paham dan merangkum hasil diskusinya bersama-sama		✓			3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5	Guru meminta setiap kelompok mengutus perwakilan untuk mempresentasikan belajarnya kedepan kelas.	√			3
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapannya kepada kelompok yang maju.	√			4
7	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.	√			4
8	Guru memberikan evaluasi.	√			3
Jumlah		28			
Presentase		87,50%			
Kategori		Baik			

Penyasawan, 30 September 2020

Observer

Safitri Purnamasari

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*PEER TEACHING METHOD*) SIKLUS 1

PERTEMUAN 1

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat)
Pembelajaran : 3
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020
Pertemuan/Siklus : 1/1

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

B. Skor penilaian Aktivitas Siswa

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 001	3	3	2	3	3	2	3	2	21
2	Siswa 002	3	2	2	3	2	3	2	2	19
3	Siswa 003	2	3	3	3	2	2	3	3	21
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	2	2	3	21
5	Siswa 005	3	2	3	3	3	2	3	3	22
6	Siswa 006	2	3	3	2	2	3	2	2	19
7	Siswa 007	2	3	2	3	3	2	2	3	20
8	Siswa 008	3	3	3	2	3	2	3	3	22
9	Siswa 009	3	3	2	2	3	2	3	3	21
10	Siswa 010	3	2	3	2	3	3	3	3	22
11	Siswa 011	4	3	2	2	3	3	2	3	22
12	Siswa 012	3	3	2	3	3	3	3	3	23
13	Siswa 013	3	4	3	3	2	2	2	2	21
14	Siswa 014	3	3	2	2	3	2	3	3	21
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	3	3	3	23
16	Siswa 016	3	3	2	3	3	3	2	3	22



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
17	Siswa 017	3	3	3	2	2	2	3	3	21
18	Siswa 018	3	3	2	3	2	2	3	3	21
19	Siswa 019	3	2	3	2	2	3	2	2	19
20	Siswa 020	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	Siswa 021	3	3	3	2	2	3	3	2	21
22	Siswa 022	4	2	3	3	2	2	2	3	21
23	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		68	65	60	58	60	57	60	63	491
Presentase		73,91 %	70,65 %	65,22 %	63,04 %	65,22 %	61,96 %	65,22 %	68,48 %	66,71 %

Sumber: Data Hasil Observasi, September 2020

Penyasawan, 16 September 2020

Observer

Devi Purwati

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*PEER TEACHING METHOD*) SIKLUS 1

PERTEMUAN 2

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat)
Pembelajaran : 6
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020
Pertemuan/Siklus : 2/1

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

B. Skor penilaian Aktivitas Siswa

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 001	3	3	3	3	3	2	3	3	23
2	Siswa 002	3	2	2	3	2	3	2	3	20
3	Siswa 003	2	3	3	3	2	2	3	3	21
4	Siswa 004	3	3	3	3	3	2	3	3	23
5	Siswa 005	3	2	3	3	3	2	3	3	22
6	Siswa 006	2	3	3	2	2	3	2	2	19
7	Siswa 007	2	3	3	3	3	2	3	3	22
8	Siswa 008	3	3	3	2	3	2	3	3	22
9	Siswa 009	3	3	2	2	3	2	3	2	20
10	Siswa 010	3	2	3	2	3	3	3	3	22
11	Siswa 011	4	3	2	2	3	3	2	3	22
12	Siswa 012	3	3	2	3	3	3	3	3	23
13	Siswa 013	3	4	3	3	2	2	2	2	21
14	Siswa 014	3	3	2	2	3	2	3	2	20
15	Siswa 015	4	3	3	2	3	3	3	3	24
16	Siswa 016	3	3	2	3	3	3	3	3	23
17	Siswa 017	4	3	3	2	2	2	3	2	21

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
18	Siswa 018	3	3	2	3	2	2	3	3	21
19	Siswa 019	3	3	3	2	2	3	3	2	21
20	Siswa 020	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	Siswa 021	3	3	3	3	2	3	3	2	22
22	Siswa 022	4	3	3	3	3	2	2	3	23
23	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	2	3	23
Jumlah		70	67	62	60	61	57	62	62	501
Presentase		76,09 %	72,83 %	67,39 %	65,22 %	66,30 %	61,96 %	68,48 %	67,39 %	68,07%

Sumber: Data Hasil Observasi, September 2020

Penyasawan, 24 September 2020

Observer



Devi Purwati

Lampiran 13



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*PEER TEACHING METHOD*)

SIKLUS 2 PERTEMUAN 3

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh)
Pembelajaran : 4
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Selasa, 29 September 2020
Pertemuan/Siklus : 3/II

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

B. Skor penilaian Aktivitas Siswa

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 001	3	3	2	3	3	3	3	3	23
2	Siswa 002	3	2	2	3	2	3	2	4	21
3	Siswa 003	4	3	3	3	2	2	3	3	23
4	Siswa 004	3	3	3	4	3	2	3	3	24
5	Siswa 005	3	3	3	3	3	2	3	3	23
6	Siswa 006	4	3	3	2	3	3	2	3	23
7	Siswa 007	4	3	4	3	3	2	2	3	24
8	Siswa 008	3	3	3	2	3	2	3	3	22
9	Siswa 009	3	3	2	2	3	2	3	3	21
10	Siswa 010	3	3	3	2	3	3	3	3	23
11	Siswa 011	3	3	2	2	3	3	3	3	22
12	Siswa 012	3	3	4	3	3	3	3	3	25
13	Siswa 013	3	4	3	3	3	2	2	2	22
14	Siswa 014	3	3	4	4	3	3	3	3	26
15	Siswa 015	4	3	3	2	3	3	3	3	24
16	Siswa 016	3	3	2	3	3	3	3	3	23
17	Siswa 017	4	3	3	2	2	2	3	3	22
18	Siswa 018	3	3	2	3	3	3	2	3	22
19	Siswa 019	3	3	3	2	3	3	3	3	23
20	Siswa 020	4	3	3	3	3	3	3	3	25
21	Siswa 021	3	3	3	2	2	3	3	2	21



1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
22	Siswa 022	4	3	3	3	3	3	3	3	25
23	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	3	4	25
Jumlah		76	69	66	62	65	61	64	69	532
Presentase		826 1%	750 0%	717 4%	673 9%	706 5%	663 0%	695 7%	750 0%	7228%

Sumber: data hasil hasil obsevasi, September 2020

Penyasawan, 29 September 2020

Observer

Devi Purwati



Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (*PEER TEACHING METHOD*) SIKLUS 2

PERTEMUAN 4

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh)
Pembelajaran : 6
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Rabu, 30 September 2020
Pertemuan/Siklus : 4/II

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

B. Skor penilaian Aktivitas Siswa

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 001	4	3	2	3	4	3	4	3	26
2	Siswa 002	3	3	4	3	3	3	4	4	27
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	Siswa 004	4	3	3	4	4	4	3	3	28
5	Siswa 005	3	4	3	3	3	3	4	3	26
6	Siswa 006	4	3	3	4	4	3	4	4	29
7	Siswa 007	3	3	4	3	3	4	4	4	28
8	Siswa 008	4	4	3	4	3	3	3	3	27
9	Siswa 009	3	3	3	4	4	4	3	3	27
10	Siswa 010	3	4	3	3	4	4	3	3	27
11	Siswa 011	4	3	2	3	3	3	3	3	24
12	Siswa 012	3	3	4	3	4	4	3	3	27
13	Siswa 013	3	4	3	3	3	3	3	3	25
14	Siswa 014	3	3	4	4	3	3	3	3	26
15	Siswa 015	4	3	3	3	3	4	3	3	26
16	Siswa 016	3	3	3	3	4	3	3	3	25
17	Siswa 017	4	3	3	3	3	4	3	4	27
18	Siswa 018	4	3	3	3	4	4	3	3	27
19	Siswa 019	3	3	3	4	3	3	3	3	25
20	Siswa 020	4	3	3	3	3	4	3	4	27



1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
21	Siswa 021	3	3	3	3	3	4	3	3	25
22	Siswa 022	4	3	3	3	4	3	3	3	26
23	Siswa 023	4	3	3	3	4	4	3	4	28
Jumlah		81	73	71	75	79	80	74	75	608
Presentase		880 4%	793 5%	771 7%	815 2%	858 7%	869 6%	804 3%	815 2%	8261%

Penyasawan, 30 September 2020

Observer

Devi Purwati



Lampiran 15



LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (Peer Teaching Method) SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan)
Pembelajaran : 3
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020
Pertemuan/Siklus : 1/I
Petunjuk

- A. Berikan skor tertentu untuk menilai Indikator Keterampilan Komunikasi Siswa dalam menggunakan metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*)
- B. Skorpenilaian keterampilan komunikasi siswa
- 4 = Jika aktivitasnya sangat baik
 - 3 = Jika aktivitasnya baik
 - 2 = Jika aktivitasnya cukup baik
 - 1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	2	2	3	3	1	11
2	Siswa 002	3	2	2	2	2	11
3	Siswa 003	2	2	3	2	2	11
4	Siswa 004	3	3	2	3	3	14
5	Siswa 005	2	2	3	2	3	12
6	Siswa 006	3	2	2	2	2	11
7	Siswa 007	3	2	2	3	3	13
8	Siswa 008	3	3	2	2	2	12
9	Siswa 009	2	2	2	3	1	10
10	Siswa 010	3	2	2	2	2	11
11	Siswa 011	2	2	3	3	2	12
12	Siswa 012	2	2	2	2	1	9
13	Siswa 013	2	2	3	3	2	12
14	Siswa 014	2	3	2	2	3	12
15	Siswa 015	4	3	3	2	3	15
16	Siswa 016	3	3	3	3	2	14
17	Siswa 017	3	2	3	2	2	12
18	Siswa 018	4	3	3	2	3	15
19	Siswa 019	3	2	3	3	2	13
20	Siswa 020	3	3	2	2	3	13
21	Siswa 021	3	3	2	3	2	13
22	Siswa 022	3	2	3	2	2	12
23	Siswa 023	3	2	3	2	1	11



NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah
		A	B	C	D	E	
	Jumlah	63	54	58	55	49	279
	Presentase	68,48%	58,70%	63,04%	59,78%	53,26%	60,65%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

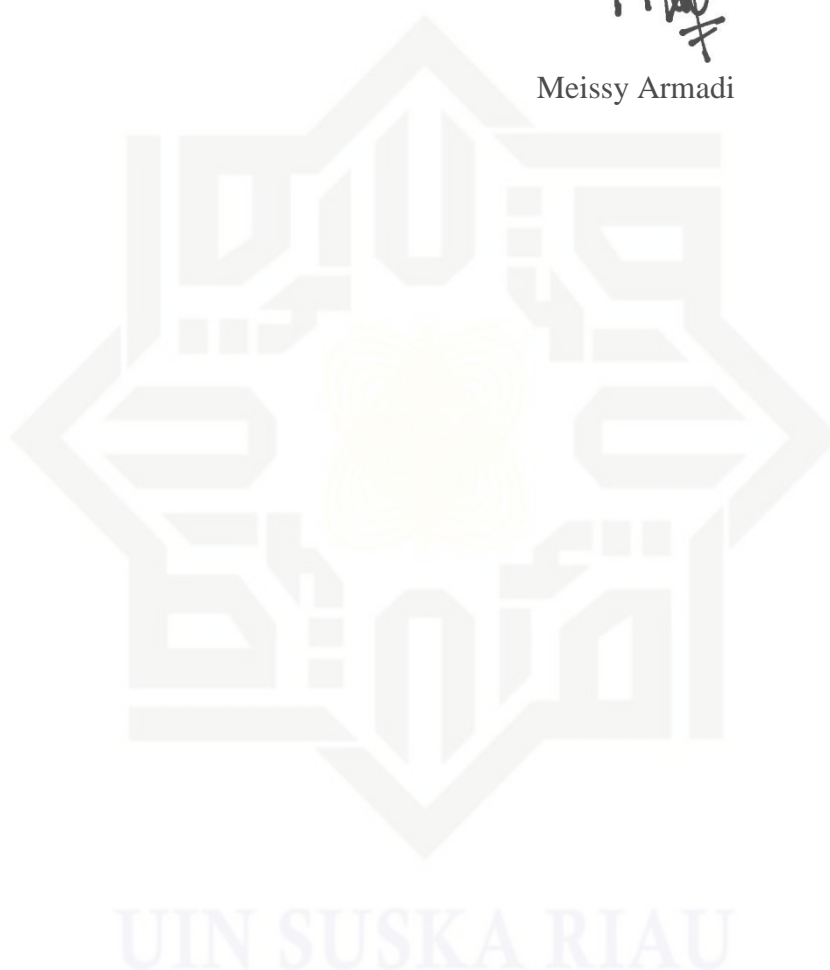
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyasawan, 16 September 2020

Observer

Meissy Armadi



Lampiran 16



LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (Peer Teaching Method) SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat)
Pembelajaran : 6
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020
Pertemuan/Siklus : 2/1

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*)

B. Skor penilaian Aktivitas Siswa

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	3	3	3	2	15
2	Siswa 002	4	3	3	3	3	16
3	Siswa 003	4	3	3	3	2	15
4	Siswa 004	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 005	3	3	3	2	3	14
6	Siswa 006	3	2	3	3	2	13
7	Siswa 007	3	2	3	3	3	14
8	Siswa 008	3	3	3	2	2	13
9	Siswa 009	3	2	3	3	2	13
10	Siswa 010	3	2	2	3	2	12
11	Siswa 011	3	2	3	3	2	13
12	Siswa 012	3	3	3	3	2	14
13	Siswa 013	3	2	3	3	2	13
14	Siswa 014	2	3	2	3	3	13
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	14
16	Siswa 016	4	3	3	3	2	15
17	Siswa 017	3	3	3	2	2	13
18	Siswa 018	4	3	3	2	3	15
19	Siswa 019	4	3	3	3	2	15
20	Siswa 020	3	3	2	3	3	14
21	Siswa 021	4	3	3	3	2	15
22	Siswa 022	4	3	3	3	2	15
23	Siswa 023	3	3	3	3	2	14

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah
		A	B	C	D	E	
	Jumlah	76	63	66	64	54	323
	Presentase	8261%	6848%	7174%	6957%	5870%	7022%

Penyasawan, 24 September 2020

Observer



Meissy Armadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (PEER TEACHING METHOD) SIKLUS 2 PERTEMUAN 3

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh)
Pembelajaran : 4
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Selasa, 29 September 2020
Pertemuan/Siklus : 3/II

Petunjuk :

A. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Kriteria aktivitas guru

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	3	3	3	2	15
2	Siswa 002	4	3	3	3	3	16
3	Siswa 003	4	3	3	3	2	15
4	Siswa 004	4	3	3	3	3	16
5	Siswa 005	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 006	4	3	3	3	2	15
7	Siswa 007	4	3	3	3	3	16
8	Siswa 008	3	3	3	3	3	15
9	Siswa 009	3	2	3	3	3	14
10	Siswa 010	3	2	2	3	2	12
11	Siswa 011	4	3	3	3	2	15
12	Siswa 012	3	3	3	3	2	14
13	Siswa 013	3	3	3	3	2	14
14	Siswa 014	4	3	4	3	3	17
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	14
16	Siswa 016	4	3	3	3	2	15
17	Siswa 017	3	3	3	2	2	13
18	Siswa 018	4	3	3	2	3	15
19	Siswa 019	4	3	3	3	2	15
20	Siswa 020	3	3	2	3	3	14

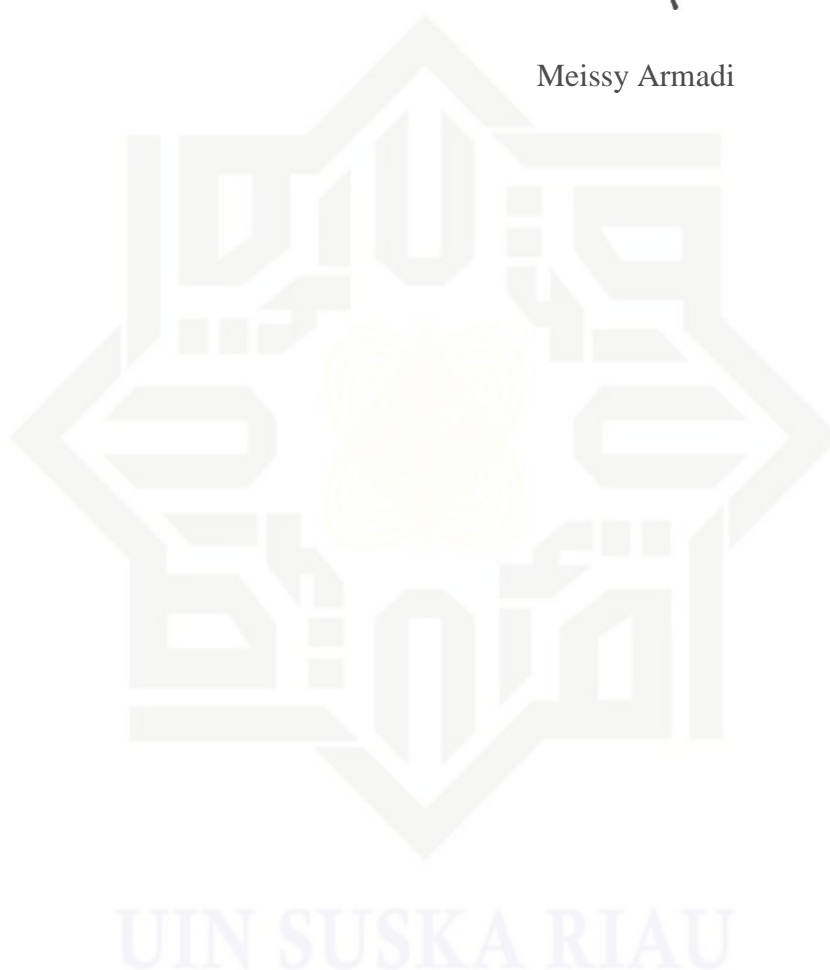
21	Siswa 021	4	3	3	3	3	16
22	Siswa 022	4	3	3	3	2	15
23	Siswa 023	3	3	3	3	3	15
Jumlah		82	67	68	66	58	341
Presentase		8913%	7283%	7391%	7174%	6304%	7413%

Penyasawan, 29 September 2020

Observer



Meissy Armadi



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18



LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (PEER TEACHING METHOD) SIKLUS 2 PERTEMUAN 4

Tema : 3 (Makanan Sehat)
Sub Tema : 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh)
Pembelajaran : 6
Kelas/Semester : V/1
Hari/Tanggal : Rabu, 30 September 2020
Pertemuan/Siklus : 4/II

Petunjuk:

A. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Kriteria aktivitas guru

4 = Jika aktivitasnya Sangat Baik

3 = Jika aktivitasnya Baik

2 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

1 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	3	4	3	4	18
2	Siswa 002	4	3	3	3	3	16
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	16
4	Siswa 004	4	3	4	3	3	17
5	Siswa 005	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 006	4	3	3	3	2	15
7	Siswa 007	4	3	3	3	3	16
8	Siswa 008	4	3	4	3	3	17
9	Siswa 009	3	3	3	3	3	15
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	15
11	Siswa 011	4	3	3	3	3	16
12	Siswa 012	4	3	4	4	3	18
13	Siswa 013	3	3	3	3	2	14
14	Siswa 014	4	3	4	3	3	17
15	Siswa 015	4	3	3	4	3	17
16	Siswa 016	4	3	3	4	3	17
17	Siswa 017	4	4	3	3	3	17
18	Siswa 018	4	3	3	3	3	16
19	Siswa 019	4	3	3	3	3	16
20	Siswa 020	4	3	4	4	3	18
21	Siswa 021	4	3	3	3	3	16
22	Siswa 022	4	3	3	3	3	16
23	Siswa 023	4	4	3	3	3	17

Jumlah	88	71	75	73	68	375
Presentase	9565%	7717%	8152 %	7935 %	7391%	8152%

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyasawan, 30 September 2020

Observer

Meissy Armadi



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tujuan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax.(0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP)
3. Nama Mahasiswa
4. Nomor Induk Mahasiswa
5. Kegiatan

Dr. Yarnel, M. Ag
19710815200712035
ELSA NUR ADILA
11710823923

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	30 Mei 2020	Bab 1 - 3		
2.	4 Februari 2021	Instrumen Penelitian		
3.	8 Februari 2021	Analisis Data		
4.	17 Februari 2021	Analisis Data		
5.	17 Maret 2021	Abstrak		
6.	29 Maret 2021	ACC		

Pekanbaru, 29 Maret 2021
Pembimbing,

Dr. Yarnel, M. Ag
NIP. 19710815200712035



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9923/2020

Pekanbaru, 08 September 2020

Sifat : Biasa

Tempat : -

Hal : -

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Yasnel, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA NUR ADILA

NIM : 11710823923

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Mengajar Sesama Teman (peer teaching method) untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V sekolah dasar 002 penyasawan

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang tidak meragikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10114/2020

Pekanbaru, 14 September 2020

Sifat : Biasa

Lamp.

Hal

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

di

Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ELSA NUR ADILA
NIM	: 11710823923
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

NIP. 19660410 199303 1 005

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholih Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan

NPSN : 10400389

kode pos : 28461

Nomor : 081/SDM 002 kpr/2020
Lampiran :
Hal : Persetujuan PraRiset

Kepada Yth.

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat.

Menindaklanjuti surat nomor Un. 04/F.11.4/PP.00.9/10114/2020, kami dari SD Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan Kampar kabupaten Kampar menyetujui :


Nama : ELSA NUR ADILA
NIM : 11710823923
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 24 September 2020
Plt Kepala Sekolah


DARMAWATI, SPd.I
NIP. 1979116200701 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/E.II/PP.00.9/11200/2020

Pekanbaru, 05 Oktober 2020 M

Sifat: Biasa

Lamp: 1 (Satu) Proposal

Hal: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ELSA NUR ADILA
NIM	: 11710823923
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (peer teaching method) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Oktober 2020 s.d 05 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/739

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35732 tanggal 9 Oktober 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ELSA NUR ADILA |
| 2. NIM | : | 11710823923 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN METODE MENGAJAR SESAMA TEMAN (PEER TEACHING METHOD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN |
| 8. Lokasi | : | SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 7 Desember 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan

NPSN : 10400389

kode pos : 28461

Nomor : 017 /SDM 002 kpr/2021
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Riset Penelitian

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan kampar kabupaten kampar, dengan ini menyatakan :

Nama : Elsa Nur Adila
NIM : 11710823923
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **"Penerapan Metode Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan"**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 26 Februari 2021

Pt Kepala Sekolah



RIWAYAT HIDUP



ELSA NUR ADILA lahir di Ranah, 02 Juni 1999 merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bambang Budiyanto dan Nur Asmar yang bertempat tinggal di Desa Ranah Baru Kabupaten Kampar. Jenjang Pendidikan penulis. Sekolah Dasar Negeri 004 Bukit Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (2005-2011). Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 01 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (2011-2014). Sekolah Mengah Atas (SMA) SMA N 01 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (2014-2017). Selanjutnya Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2020, penulis melakukan Program Praktek Lapangan Dari Rumah (PPL-DR PLUS) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Dr. Yasnel, M. Ag. dengan judul “Penerapan Peer Teaching Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan komersial atau keuntungan.
2. Dilarang mengumunkan atau menyebarkan karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU